

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu sarana agar manusia dapat menjalankan fungsi kemanusiaannya. Tujuan dari pendidikan yaitu terciptanya suasana belajar dan proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan adanya peningkatan kualitas dalam proses pembelajaran berlangsung. Setiap individu berhak mengenyam pendidikan yang layak dalam hidupnya, bahkan sejak lahir pun individu sudah mendapatkan pendidikan dari orang tuanya. Pendidikan dapat berlangsung sepanjang hayat sejak manusia itu lahir ke dunia hingga meninggal dunia secara berkesinambungan. Jenis pendidikan dibagi menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal dapat diperoleh di lembaga pendidikan yaitu sekolah, sedangkan pendidikan non formal diperoleh di lingkungan keluarga serta lingkungan masyarakat.

Masalah yang dapat menghambat tercapainya pendidikan yang berkualitas yaitu terletak pada proses pembelajaran. Adapun ungkapan dari Mohammad surya (Hernawan et al., 2003: 11) mengemukakan bahwa ‘Pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya’. Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran di SDN Cipicung, pada umumnya menggunakan pembelajaran konvensional sehingga siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran IPA karena kondisi pembelajaran yang kurang menyenangkan, monoton, dan tidak efektif. Hal tersebut dapat mempengaruhi pengetahuan siswa mengenai materi yang disampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik.

Pembelajaran berbasis produk dengan menggunakan penilaian produk pada proses pembelajaran IPA turut memberikan pengaruh pada siswa. Pada pembelajaran ini siswa lebih terampil dalam menggunakan alat peraga sederhana

Fitri Purbayani, 2013

PENGARUH PENILAIAN PRODUK TERHADAP PENGETAHUAN PROSEDURAL SISWA TENTANG PESAWAT SEDERHANA PADA PEMBELAJARAN IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk menghasilkan suatu produk pada proses pembelajaran IPA berlangsung. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk mempunyai kemampuan bagaimana memilih strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai sehingga membuat suasana belajar aktif dan menyenangkan.

Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran dan saling berkaitan satu sama lain yaitu tahap penilaian atau evaluasi. Hamid (2011: 28) mengemukakan bahwa “Penilaian adalah penerapan berbagai prosedur, cara, dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana ketercapaian hasil belajar atau kompetensi (rangkaiannya kemampuan siswa)”. “Penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana proses penilaian peserta didik atau ketercapaian kompetensi peserta didik” (Aunurrahman, 2012: 207). Mempertegas pernyataan tersebut bahwa dalam proses pembelajaran guru harus memperhatikan juga penilaian yang akan dilakukan pada siswa karena penilaian sangat penting untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa, guru dalam mengajar, serta proses pembelajaran itu sendiri. Adapun kegiatan penilaian dapat dilakukan terhadap proses pelaksanaannya dan terhadap pencapaian hasil pelaksanaannya. Dalam hal ini guru merupakan aktor utama penilaian kelas pada proses pembelajaran. Maka dari itu guru harus membuat, mengatur, dan menggunakan penilaian untuk memenuhi tujuan pembelajaran dengan baik.

Penilaian yang digunakan di tingkat SD/MI mayoritas hanya dengan menggunakan penilaian konvensional, sehingga membuat guru kurang optimal dalam menilai setiap siswa pada proses pembelajaran di kelas. Hal ini dibuktikan dari studi pendahuluan peneliti di SDN 7 Kuningan yang menggunakan penilaian konvensional ketika pembelajaran berlangsung, sehingga hasilnya kurang efektif digunakan. Ada banyak jenis penilaian untuk melakukan penilaian dalam kelas, diantaranya yaitu penilaian melalui portofolio, penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk, dan penilaian sikap. Jenis penilaian yang baik dapat memberikan kontribusi positif dalam mengukur kemampuan siswa secara terpadu

Fitri Purbayani, 2013

PENGARUH PENILAIAN PRODUK TERHADAP PENGETAHUAN PROSEDURAL SISWA TENTANG PESAWAT SEDERHANA PADA PEMBELAJARAN IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada proses pembelajaran IPA yang meliputi dimensi proses, dimensi sikap, dan dimensi produk.

Pada tahap penilaian produk, guru dapat menilai kemampuan siswa mengenai pengetahuan prosedural khususnya dalam keterampilan siswa untuk melakukan praktek pembuatan produk pembelajaran IPA. Pengetahuan prosedural didalamnya mencakup pengetahuan tentang berbagai proses dan langkah-langkah pada pembuatan produk dalam suatu pembelajaran.

Pembelajaran IPA diajarkan sejak duduk di bangku sekolah dasar. Dengan melibatkan siswa ke dalam kegiatan IPA sejak dini maka akan menghasilkan generasi dewasa yang melek sains sehingga dapat menghadapi tantangan hidup dalam dunia yang makin kompetitif. Karena pada dasarnya setiap individu menyadari apa yang digunakan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari pada hidupnya sangat dipengaruhi oleh IPA. Manfaat dari pembelajaran IPA di sekolah dasar yaitu salah satu untuk membekali siswa dalam penguasaan konsep keterampilan sikap yang berguna dalam kehidupan sehari-hari serta untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Dalam kurikulum 2004 (Mulyana, 2011: 7) dijelaskan bahwa “Sains (IPA) diartikan sebagai cara mencari tahu secara sistematis tentang alam semesta”. Sedangkan definisi IPA dalam kurikulum pendidikan dasar (1994) menjelaskan bahwa:

Pengertian IPA sebagai hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan.

Adapun ungkapan dari T. Sarkim (Mulyana, 2011: 9) mengemukakan bahwa ‘Hakikat pendidikan IPA dapat dikategorikan ke dalam tiga dimensi yaitu dimensi produk, dimensi proses, dimensi sikap’. Sedangkan menurut Darmojo (Samatowa, 2006:2) dijelaskan bahwa ‘IPA adalah pengetahuan yang rasional dan obyektif tentang alam semesta dengan segala isinya’.

Fitri Purbayani, 2013

PENGARUH PENILAIAN PRODUK TERHADAP PENGETAHUAN PROSEDURAL SISWA TENTANG PESAWAT SEDERHANA PADA PEMBELAJARAN IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penilaian produk dalam pembelajaran IPA dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam membuat produk-produk pembelajaran IPA serta mempersiapkan untuk menggunakan alat-alat laboratorium, mengukur dan menilai kemampuan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari. “Penilaian produk adalah penilaian terhadap keterampilan dalam membuat suatu produk dan kualitas produk tersebut” (Hamzah, 2012: 22). Aspek dalam suatu penilaian dapat dilakukan dengan pemberian tugas, tes, ataupun praktek. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan aspek penilaian dengan melakukan praktek pembelajaran tentang pesawat sederhana pada pembelajaran IPA. Tujuan dari penilaian itu sendiri yaitu untuk mengumpulkan informasi mengenai sejauh mana siswa telah menguasai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum.

Dalam penilaian produk, diharapkan seorang guru mampu mengetahui pengetahuan prosedural siswa untuk menghasilkan suatu produk pembelajaran. Sunaryo (2012: 121) mengemukakan bahwa:

Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan bagaimana cara melakukan sesuatu. Seperti pengetahuan keterampilan, algoritma, teknik-teknik, dan metode-metode yang secara keseluruhan dikenal sebagai prosedur. Atau dapat digambarkan sebagai rangkaian langkah-langkah.

Dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan pada dimensi produk melalui serangkaian eksperimen yang telah dilakukan di kelas dengan tujuan siswa dapat menghasilkan produk pembelajaran mengenai pesawat sederhana. Manfaatnya yaitu selain siswa memahami konsep, juga dapat membuat produk dari konsep yang sudah dipahami oleh siswa.

Sejalan dengan uraian di atas mengenai pembelajaran, penilaian produk serta pentingnya menilai dan memahami pengetahuan prosedural siswa maka kiranya perlu dilaksanakan penelitian skripsi. Penerapan penilaian ini diaktualisasikan dalam judul: “Pengaruh Penilaian Produk terhadap Pengetahuan Prosedural Siswa tentang Pesawat Sederhana pada Pembelajaran IPA”. Untuk mengetahui pengaruh penilaian produk terhadap pengetahuan prosedural siswa, maka dibagi menjadi dua kelas yaitu:

Fitri Purbayani, 2013

PENGARUH PENILAIAN PRODUK TERHADAP PENGETAHUAN PROSEDURAL SISWA TENTANG PESAWAT SEDERHANA PADA PEMBELAJARAN IPA

1. Pembelajaran IPA dengan menggunakan penilaian konvensional pada kelas kontrol untuk mengetahui pengetahuan prosedural siswa.
2. Pembelajaran IPA dengan menggunakan penilaian produk pada kelas eksperimen untuk mengetahui pengetahuan prosedural siswa.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di SDN Cipicung, diantaranya:

- a. Mayoritas guru masih menggunakan pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran berlangsung.
- b. Tidak adanya penggunaan alat peraga sederhana pada pembelajaran IPA tentang materi pesawat sederhana.
- c. Guru kurang memperhatikan penilaian otentik dalam bentuk penilaian produk pada pembelajaran IPA.
- d. Guru belum memiliki pemahaman yang utuh mengenai jenis-jenis penilaian otentik, salah satunya penilaian produk sehingga teknik penilaian yang digunakan kurang efektif dalam pembelajaran.

2. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

Merujuk dari latar belakang masalah serta identifikasi masalah, maka masalah yang menjadi fokus pada penelitian ini berkaitan dengan pengaruh penilaian produk terhadap pengetahuan prosedural siswa tentang pesawat sederhana pada pembelajaran IPA di kelas V SDN Cipicung Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan.

a. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Untuk mempermudah proses penelitian, ruang lingkup penelitian dibatasi baik dalam hal keluasan variabel maupun sampel penelitian. Variabel penilaian produk yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan pembelajaran berbasis produk. Sedangkan variabel pengetahuan prosedural siswa tentang pesawat sederhana dilihat dari pengetahuan siswa dalam melakukan sesuatu yang mengacu pada aspek pengetahuan tentang keterampilan dalam

Fitri Purbayani, 2013

PENGARUH PENILAIAN PRODUK TERHADAP PENGETAHUAN PROSEDURAL SISWA TENTANG PESAWAT SEDERHANA PADA PEMBELAJARAN IPA

bidang tertentu pada Taksonomi Bloom Revisi. Siswa menghasilkan produk pada materi pesawat sederhana sehingga guru dapat mengetahui kemampuan prosedural siswa dalam menghasilkan produk. Dalam hal ini guru tidak hanya menilai produknya saja, melainkan proses pembuatan produknya pun dapat dinilai. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A dan siswa kelas V B SDN Cipicung Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penilaian produk terhadap pengetahuan prosedural siswa tentang pesawat sederhana pada pembelajaran IPA di kelas V SDN Cipicung Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan?”.

Adapun rumusan masalah tersebut diuraikan lagi menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan prosedural siswa tentang pesawat sederhana pada pembelajaran IPA dengan menggunakan penilaian konvensional di kelas V SDN Cipicung Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan?.
2. Bagaimana pengetahuan prosedural siswa tentang pesawat sederhana pada pembelajaran IPA dengan menggunakan penilaian produk di kelas V SDN Cipicung Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan?.
3. Bagaimana perbedaan pengetahuan prosedural siswa tentang pesawat sederhana pada pembelajaran IPA yang menggunakan penilaian produk dengan tanpa menggunakan penilaian produk di kelas V SDN Cipicung Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan?.
4. Bagaimana pengaruh penilaian produk terhadap pengetahuan prosedural siswa tentang pesawat sederhana pada pembelajaran IPA di kelas V SDN Cipicung Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan utama dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penilaian produk terhadap pengetahuan prosedural

Fitri Purbayani, 2013

PENGARUH PENILAIAN PRODUK TERHADAP PENGETAHUAN PROSEDURAL SISWA TENTANG PESAWAT SEDERHANA PADA PEMBELAJARAN IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa tentang pesawat sederhana pada pembelajaran IPA di kelas V SDN Cipicung Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan. Adapun tujuan penelitian yang dilaksanakan di SDN Cipicung yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pengetahuan prosedural siswa tentang pesawat sederhana pada pembelajaran IPA dengan menggunakan penilaian konvensional di kelas V SDN Cipicung Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan.
2. Untuk mendeskripsikan pengetahuan prosedural siswa tentang pesawat sederhana pada pembelajaran IPA dengan menggunakan penilaian produk di kelas V SDN Cipicung Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan.
3. Untuk membandingkan perbedaan pengetahuan prosedural siswa tentang pesawat sederhana pada pembelajaran IPA yang menggunakan penilaian produk dengan tanpa menggunakan penilaian produk di kelas V SDN Cipicung Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan.
4. Untuk mendeskripsikan pengaruh penilaian produk terhadap pengetahuan prosedural siswa tentang pesawat sederhana pada pembelajaran IPA di kelas V SDN Cipicung Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Mengetahui pentingnya penilaian produk pada pembelajaran IPA terhadap pengetahuan prosedural siswa dalam praktek pembelajaran.
- b. Untuk menambah wawasan tentang pentingnya penilaian produk, prosedur dan rancangan praktikum pada proses pembelajaran sehingga mempermudah mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan sesuatu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Fitri Purbayani, 2013

PENGARUH PENILAIAN PRODUK TERHADAP PENGETAHUAN PROSEDURAL SISWA TENTANG PESAWAT SEDERHANA PADA PEMBELAJARAN IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam tahap perbaikan pada proses pembelajaran sehingga mutu pembelajaran serta lulusan sekolah tersebut dapat ditingkatkan dan penilaian dapat teridentifikasi

b. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk menambah wawasan dalam menilai hasil karya siswa (produk) serta mengetahui pengetahuan prosedural siswa dalam praktek pembelajaran khususnya pembelajaran IPA.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk menghasilkan suatu produk pembelajaran berdasarkan pengetahuan prosedural siswa khususnya pada pembelajaran IPA.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi, perbandingan, dan masukan tentang masalah yang relevan dalam penilaian otentik siswa pada proses pembelajaran.

D. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika dalam penulisan karya ilmiah (skripsi) meliputi:

1. Bab I Pendahuluan.

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, identifikasi, keterbatasan, dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis.

Bab ini membahas tentang kajian pustaka yang membahas mengenai teori-teori yang mendukung penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian.

Bab ini membahas tentang lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen

Fitri Purbayani, 2013

PENGARUH PENILAIAN PRODUK TERHADAP PENGETAHUAN PROSEDURAL SISWA TENTANG PESAWAT SEDERHANA PADA PEMBELAJARAN IPA

penelitian yang mencakup tujuan serta cara melakukan instrumen, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab ini membahas tentang keterlaksanaan penilaian produk pada proses pembelajaran, pengolahan atau analisis data, serta pembahasan atau analisis temuan.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran.

Bab ini membahas tentang penafsiran dan saran peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.



Fitri Purbayani, 2013

PENGARUH PENILAIAN PRODUK TERHADAP PENGETAHUAN PROSEDURAL SISWA TENTANG PESAWAT SEDERHANA PADA PEMBELAJARAN IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu